



**LANDASAN PROGRAM**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO  
KAMPUS TEMBALANG SEMARANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**disusun oleh :**

**Ahmad Miftakhul Ghufron  
L2B307003**

**Periode 30**

**Agustus – Desember 2009**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**TAHUN 2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 LATAR BELAKANG**

Universitas Diponegoro Semarang merupakan salah satu Universitas Negeri terbesar di Jawa Tengah, dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan terampil serta dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Universitas Diponegoro Semarang berkembang cukup pesat, terlihat dari pembangunan fasilitas-fasilitas serta gedung-gedung baru sebagai penunjang dan pelengkap aktifitas kampus. Universitas Diponegoro Semarang hingga saat ini telah memiliki 11 Fakultas dan beberapa program Pasca Sarjana. Setiap tahun Universitas Diponegoro Semarang menerima kurang lebih 8000-10000 mahasiswa baru dari 11 Fakultas tersebut.

Dengan adanya jumlah mahasiswa yang cukup besar dan luas lahan kampus dengan luasan mencapai 300 Ha yang tersebar di berbagai tempat, maka dibutuhkan beragam fasilitas. Fasilitas-fasilitas ini diharapkan dapat melancarkan kegiatan-kegiatan civitas Universitas Diponegoro Semarang baik mahasiswa maupun dosen.

Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh civitas Universitas Diponegoro adalah Auditorium. Walaupun saat ini Universitas Diponegoro telah memiliki auditorium yang terletak di kampus Universitas Diponegoro Peleburan Semarang, namun keberadaan auditorium ini dianggap kurang memadai untuk kegiatan-kegiatan civitas Universitas Diponegoro Semarang saat ini. Daya tampung yang sedikit, fasilitas gedung yang masih sederhana bila dibandingkan dengan Universitas yang lainnya, dan letak auditorium yang berjauhan dengan kampus induk Universitas Diponegoro Semarang yang berada di Tembalang membuat keberadaan sarana tersebut menjadi kurang representatif.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jaman serta beragam aktifitas civitas kampus menuntut sebuah Perguruan Tinggi yang besar seperti Universitas Diponegoro Semarang untuk memiliki sebuah sarana Auditorium yang mampu memadai kegiatan-kegiatan civitas kampus yang beragam seperti upacara wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran dan lain-lain.

Sejalan dengan pemberlakuan otonomi kampus, diharapkan setiap Perguruan Tinggi dapat mengatur segala keperluannya, baik dari pemasukan maupun pengeluarannya sekaligus dapat mencari alternatif pembiayaan

penyelenggaraan pendidikannya. Oleh karena itu, keberadaan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang yang modern dan representatif dapat menjadi sarana untuk mencari dana dengan cara menyewakan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Maka dipandang perlu bagi Universitas Diponegoro Semarang untuk memiliki sebuah sarana penunjang seperti auditorium yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan civitas Universitas Diponegoro Semarang guna kelancaran kegiatan akademis maupun non akademis Perguruan Tinggi. Untuk itu dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang di Tembalang yang merupakan sebagai kampus induk Universitas Diponegoro Semarang tersebut.

Untuk penekanan desain Arsitektur pada bangunan Auditorium Universitas Diponegoro tersebut disesuaikan dengan iklim dan tropis lingkungan sekitarnya.

## **I.2 TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk merencanakan sebuah auditorium yang representative dan mampu menampung aktifitas civitas akademika Universitas Diponegoro Semarang dan memenuhi standart-standart kebutuhan dan kenyamanan ruang di Universitas Diponegoro Semarang serta menggali dan merumuskan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan bangunan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.

Adapun sasarannya adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan Auditorium yang ideal, dapat mewadahi aktifitas yang ada di dalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan yang diharapkan.

## **I.3 MANFAAT**

### **I.3.1 Secara Subyektif**

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- b. Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam penyusunan LP3A yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

### I.3.2 Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terutama mengenai Auditorium.

## I.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan dilaksanakan meliputi, penganalisaan yang berkaitan dengan bangunan auditorium ditinjau dari disiplin arsitektur, pembahasan di luar disiplin-disiplin arsitektur yang menunjang permasalahan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang cukup rasional dan logis dengan menggunakan standar-standar perancangan yang dipilih untuk dijadikan landasan dan pedoman perancangan.

## I.5 METODE PENULISAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode diskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder.

Data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Metode studi literatur, adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dari bahan-bahan pustaka dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan.
- b. Metode wawancara, adalah pengumpulan data dengan cara mewawancarai nara sumber yang berkompeten dengan permasalahan yang sedang dibahas.
- c. Metode observasi lapangan, yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung di lapangan dan diadakan dokumentasi serta mengambil beberapa objek untuk dijadikan studi kasus (pembanding).



## **I.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup pembahasan, metode penulisan, dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian pustaka mengenai pengertian Auditorium, fungsi, macam, jenis dan syarat-syarat perencanaan Auditorium, kegiatan dan aktifitas Auditorium, studi banding, dan pengertian konsep arsitektur *neo-vernacular*

### **BAB III TINJAUAN AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

Menguraikan tentang tinjauan Universitas Diponegoro Semarang, rencana induk pengembangan Universitas Diponegoro Semarang dan tinjauan auditorium Universitas Diponegoro Semarang baik secara fisik maupun non-fisik.

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, yang meliputi program ruang dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.

### **BAB V LANDASAN KONSEPTUAL PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan yang akan digunakan sebagai landasan dalam perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.